

FAKTOR RISIKO GANGGUAN FISILOGIS AKIBAT TEKANAN PANAS PADA PEKERJA UNIT *CRUSHER*  
PERTAMBANGAN PASIR X SEMARANG

RIZKA AULIA SOFYAN – 25010115120108

(2019 - Skripsi)

Paparan panas ekstrem menjadi permasalahan yang banyak terdapat di lingkungan industri karena dapat mengakibatkan berbagai gangguan kesehatan, berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja dan dapat menurunkan produktivitas kerja. Tekanan panas terjadi ketika panas di lingkungan dikombinasikan dengan penyebab stres lain seperti kerja fisik yang berat, kehilangan cairan tubuh, kelelahan atau kondisi medis lainnya, yang akan menyebabkan penyakit terkait panas, kecacatan, dan bahkan kematian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor risiko gangguan fisiologis akibat tekanan panas pada pekerja bagian *crusher* pertambangan pasir X Semarang. Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain studi *cross sectional*. Besar sampel yaitu 37 responden. Kejadian gangguan fisiologis akibat tekanan panas dinilai berdasarkan perhitungan *Physiological Strain Index* (PSI). Analisis data statistik menggunakan uji *Chi Square Test*. Hasil penelitian menunjukkan dari 6 variabel bebas yang diteliti terdapat 3 variabel yang berhubungan dengan gangguan fisiologis akibat tekanan panas yaitu ISBB ( $p\text{-value}=0,003$ ), beban kerja ( $p\text{-value}=0,022$ ) dan konsumsi air minum ( $p\text{-value}=0,000$ ). Sedangkan 3 variabel yang tidak berhubungan yaitu kelembaban udara ( $p\text{-value}=0,101$ ), kecepatan angin ( $p\text{-value}=1,000$ ) dan usia ( $p\text{-value}=1,000$ ). Kesimpulan dari penelitian ini faktor risiko yang berhubungan dengan gangguan fisiologis akibat tekanan panas pada pekerja unit *crusher* pertambangan pasir X Semarang adalah indeks suhu bola basah, beban kerja dan konsumsi air minum

**Kata Kunci:** Gangguan fisiologis, tekanan panas, indeks PSI